

## **A. Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Fisika**

### Kajian Etnofisika Pada Tari Piring Sebagai Media Pembelajaran Fisika

Materi gerak dapat dipadukan dengan tari piring yang merupakan salah satu budaya tarian ciri khas daerah Sumatera Barat. Hampir dalam setiap acara tari piring selalu ditampilkan seperti pada pernikahan, penyambutan tamu agung, pagelaran seni dan upacara-upacara adat lainnya. Tari Piring identik dengan penari cantik yang menggunakan piring. Di mana tarian tersebut telah ada sejak 800 tahun lalu dan terus berkembang dalam budaya Minangkabau (Santana & Zahro, 2019).

## **B. Budaya-Budaya Lokal Kaitannya dengan Ilmu Fisika**

### 1. Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Fisika

Kearifan lokal adalah pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Dalam bahasa asing sering juga dikonsentrasikan sebagai kebijakan setempat “*local wisdom*” atau pengetahuan setempat “*local knowledge*” atau kecerdasan setempat “*local genius*”.

Saat ini pembelajaran sains di sekolah secara umum masih berfokus pada materi yang terdapat dalam buku. Belum banyak yang mengintegrasikan materi dengan budaya yang ada di sekitar. Seseuai dengan hal tersebut, perlu adanya pengembangan cara pembelajaran. Implementasi pembelajaran sains dengan pendekatan etnosains memerlukan kemampuan guru untuk mengintegrasikan sains asli dengan sains ilmiah (Sudarmin, Febu, Nuswowati, & Sumarni, 2017).

### 2. Budaya-budaya Lokal Kaitannya dengan Ilmu Fisika

Globalisasi juga menjadi penyebab menipis dan hilangnya budaya asli suatu bangsa/daerah (Surahman, 2013). Salah satu cara memperbaiki nilai budaya yang mulai pudar adalah dengan mengolaborasikan etnosains dalam pendidikan. Pendidikan dapat dijadikan sebagai bentuk upaya dalam memberdayakan potensi manusia untuk mewariskan, mengembangkan dan membangun peradaban di masa yang akan datang. Upaya yang dilakukan untuk membangun peradaban dengan meningkatkan pemahaman seseorang terhadap lingkungan sekitar terutama yang berkaitan dengan budaya sebagai warisan leluhur (Hadi & Ahied, 2017).

Salah satu budaya yang ada di Indonesia adalah kesenian tari tradisional dongkrek yang berasal dari kabupaten Madiun, nama dongkrek sendiri berasal dari perpaduan suara dua alat musik yang mengiri tari tersebut, yaitu suara “dung” yang berasal dari bedug dan “krek” yang berasal dari alat musik korek (Suhaeddy, 2017). Kesenian dongkrek adalah kesenian khas daerah madiun yang saat ini mulai tenggelam, karena semakin berkurangnya orang yang ingin menampilkan kesenian ini (Rohmah, Dewi, & Firdiani, 2017).

### **C. Integrasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Fisika**

Etnosains dapat diintegrasikan dalam pembelajaran fisika di sekolah dengan berbagai tema pembelajaran salah satunya pada materi getaran, gelombang, dan bunyi. Selain untuk menjaga kelestarian budaya daerah, pembelajaran etnosains dinilai dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan karakter siswa.

Penerapan etnosains pada pembelajaran fisika materi getaran, gelombang, dan bunyi dapat dilancarkan dengan cara mengintegrasikan muatan materi dari suatu kearifan lokal yaitu kesenian tari dongkreng dengan pembelajaran fisika sesuai dengan kurikulum 2013.